

KRITIK SOSIAL DALAM SYAIR LAGU PADA ALBUM *MATA DEWA* KARYA IWAN FALS: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Srata 1 pada
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

KURNIA WAHYU MURDANINGSIH

A310160158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**KRITIK SOSIAL DALAM SYAIR LAGU PADA ALBUM *MATA DEWA*
KARYA IWAN FALS: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

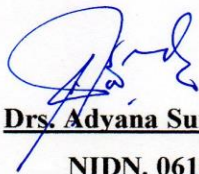
Kurnia Wahyu Murdaningsih

A310160158

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Advana Sunanda, M.Pd.

NIDN. 0618076201

HALAMAN PENGESAHAN

**KRITIK SOSIAL DALAM SYAIR LAGU PADA ALBUM MATA DEWA
KARYA IWAN FALS: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

**OLEH
KURNIA WAHYU MURDANINGSIH
A310160158**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada hari Senin, 27 Juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

**1. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)**

**2. Dr. Laili Etika Rahmawati, M.Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)**

**3. Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.)

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juli 2020



Penulis

Kurnia Wahyu Murdaningsih

A310160158

KRITIK SOSIAL DALAM SYAIR LAGU PADA ALBUM *MATA DEWA* KARYA IWAN FALS: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kritik sosial syair lagu dalam album *Mata Dewa* karya Iwan Fals. Jenis penelitian penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan tinjauan sosiologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Analisis data yang digunakan yaitu dengan metode dialektika. Keabsahan data pada penelitian yaitu menggunakan triangulasi teoritis yaitu menggunakan lebih dari satu teori. Hasil penelitian Pada syair lagu album *Mata Dewa* terdapat beberapa masalah sosial, beberapa diantaranya yaitu masalah kriminalitas, pembangunan atau kependudukan, sosial, kemiskinan dan lingkungan hidup.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Masalah Sosial dan Tinjauan Sosiologi

Abstract

This study aims to describe the social criticism of song poetry in the album *Mata Dewa* by Iwan Fals. This type of research is a qualitative descriptive study with a sociology review. Data collection techniques in this study used reading techniques and note taking techniques. Analysis of the data used is the dialectical method. The validity of the data in the study is to use theoretic triangulation that is using more than one theory. Results of research in the poems of the album *Mata Dewa* there are several social problems, some of which are crime, development or population, social, poverty and the environment.

Keywords: Social Criticism, Social Problems and Sociological Review

1. PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu karya yang disampaikan dan dibuat oleh sastrawan melalui media bahasa. Keindahan dalam suatu karya sastra cukup dipengaruhi dari bahasa maupun dari aspek lain. Maka sebab itu, Menurut Wellek dan Warren (1993:14) karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif dan inovatif yang bermediumkan bahasa yang fungsi estetik atau uniknya cukup dominan. Bahasa sastra sangat

konotatif, yang mengandung cukup banyak arti imbuhan sehingga tidak hanya bersifat referensial. Karya sastra sebagai hasil dari karya cipta manusia selain memberikan hiburan juga sarat akan nilai, baik dalam nilai sosial, nilai keindahan maupun nilai kehidupan. Orang atau pembaca dapat mengetahui berbagai nilai kehidupan, suatu keyakinan, adat istiadat dan pandangan hidup dari orang lain maupun masyarakat melalui sebuah karya sastra.

Sosiologi sastra merupakan suatu pendekatan terhadap karya sastra yang mempertimbangkan unsur sosialnya. Penelitian sosiologi baik dalam penelitian ilmiah maupun aplikasi praktis, harus dilakukan dengan cara memahami, mendeskripsikan, dan menjelaskan unsur karya sastra dalam kaitannya dengan perubahan struktur sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya (Ratna, 2003: 25). Tujuan sosiologi merupakan peningkatan pemahaman terhadap karya sastra yang kaitan dengan masyarakat, dan menjelaskan bahwa dugaan tidak berlawanan dengan kenyataan (Ratna, 2003: 10: 11).

Manusia selain sebagai makhluk individu juga merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi dengan individu disekitarnya. Manusia adalah makhluk hidup yang terus mengalami perubahan dan perkembangan seiring jalannya waktu, Soekanto (dalam Mifthakul Huda, 2019). Dalam kehidupan sosial pasti akan timbul masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh setiap individu. Selain itu setiap individu pasti melakukan perbuatan yang menimbulkan masalah dan melanggar norma. Menurut Biyantari (dalam Indri S, 2017) bahwa perbuatan yang melanggar norma, melenceng dari ajaran agama bahkan dengan mudah dilakukan dan dipandang sebagai hal yang wajar. Kasus percintaan contohnya, cinta yang ditolak dapat mengakibatkan pembunuhan bahkan gangguan kejiwaan.

Selain itu, karya sastra adalah salah satu media ajar yang sekaligus penyampaian sebuah kritik. Seperti halnya dengan album *Mata Dewa* Karya Iwan Fals ini banyak mengandung kritik sosial dan memberikan suatu pelajaran kepada pembaca bahwa dalam kehidupan terdapat masalah-masalah sosial yang terjadi dan pembaca harus mengetahuinya.

Kritik sosial dalam karya sastra merupakan wujud penyampaian pesan oleh penciptanya. Sastra yang mengandung pesan kritik, dapat disebut dengansastra kritik, biasanya akan lahir di tengah masyarakat jika terjadi hal-hal yang kurang berkenan dalam kehidupan sosial dan kehidupan masyarakat (Nurgiyantoro, 2012:331 dalam Moh. Muzakka Mussaif).

Menurut KBBI (dalam Laela 2019), lirik yaitu karya sastra (puisi) yang berisi tentang curahan perasaan pribadi. Jika dilihat berdasarkan jumlah penuturnya, lirik lagu adalah wacana monolog yaitu wacana yang dituturkan oleh satu orang, tidak melibatkan suatu bentuk tutur percakapan atau pembicaraan dua pihak yang berkepentingan.

Selain itu kritik sosial juga berpengaruh dalam pendidikan nasional. Karena dapat membuat peserta didik berpikir kritis dalam menyampaikan suatu pendapat. Pendidikan nasional yaitu sarana untuk mencapai cita-cita nasional , menurut Tilaar (dalam Miftakhul Huda, 2010). Pendidikan nasional mengupayakan generasi penerus bangsa yang mampu mengemban amanah untuk mewujudkan cita-cita nasional. Dalam rangka membentuk manusia yang utuh, pendidikan di Indonesia dituntut untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang menjunjung tinggi hak-hak manusia, di samping bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan sadar hukum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kritik sosial syair lagu dalam album *Mata Dewa* karya Iwan Fals. Analisis masalah sosial atau kritik sosial dalam syair lagu ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Abdulsyani bahwa masalah-masalah sosial yang sering muncul di masyarakat diantaranya adalah masalah kriminalitas, masalah kependudukan atau pembangunan, masalah kemiskinan, masalah cinta kasih, pelacuran, dan masalah lingkungan hidup. Analisis kritik sosial pada lagu ini ditinjau pada masa orde baru tahun 1989 yang terjadi kerusuhan di Indonesia. Kemudian Iwan Fals membuat lagu tersebut tetapi banyak konser yang dilarang karena memicu kerusuhan yang semakin parah.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian ini yaitu kritik sosial dalam syair lagu pada album *Mata Dewa* karya Iwan Fals. Subjek penelitian ini adalah syair dari setiap lagu yang terdapat dalam album *Mata Dewa* karya Iwan Fals. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Pada penelitian ini teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi teori. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis syair lagu dalam album *Mata Dewa* karya *Iwan Fals* ini adalah teknik analisis data dialektika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kritik Sosial Syair Lagu pada Album *Mata Dewa* Karya Iwan Fals

Kritik sosial muncul karena adanya berbagai masalah yang terjadi di kehidupan masyarakat. Masalah itu juga berbeda-beda tergantung dengan hal yang melatarbelakangi munculnya masalah tersebut. Soekanto (dalam Aabdulyasni, 2002; 184) menyatakan bahwa masalah sosial terjadi apabila kenyataan yang dihadapi masyarakat berbeda dengan yang diharapkannya. Sementara Abdulsyani, (2002; 188-194) menyebutkan bahwa masalah sosial utama yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat, ialah sebagai berikut.

Berikut ini merupakan analisis syair lagu album *Mata Dewa* karya Iwan Fals dengan kajian sosiologi sastra.

a) Masalah kriminalitas

Kriminalitas merupakan tindakan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang bertentangan dan melanggar norma-norma hukum. Kriminalitas yang terdapat di suatu masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu baik dari dalam dan luar individu. Terdapat kriminalitas yang ditinjau dari segi ekonomi yaitu jika seseorang dianggap cukup merugikan orang lain dengan membebankan kepentingan ekonominya sendiri kepada rakyat atau masyarakatnya sehingga disebut sebagai penghambat atas kebahagiaan dari orang lain.

Pada syair lagu album *Mata Dewa* yang mengangkat masalah kriminalitas adalah lagu “Puing”. Pada lagu ini menceritakan keadaan pertempuran akibat sebuah kekuasaan penguasa dan menjatuhkan korban atau mayat yang bergeletakan di tanah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Seorang ibu muda

Yang baru melahirkan

Lama meratapi sesosok tubuh

Mayat suaminya

Dan burung-burung bangkai menatap liar

Dan burung-burung bangkai berdansa senang

Tinggi peradaban

Teknologi berkembang

Senjata hebat terciptakan

Sarana pembantaian

Semakin bisa diwujudkan

Pada kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa para penguasa negara di dunia yang berdalih perdamaian atau apapun padahal tujuan utama tetap adalah kekuasaan. Kekuasaan terhadap Sumber Daya Alam atau Sumber Daya Manusia. Para penguasa tidak peduli dengan akibat yang ditimbulkan setelah perang akan banyak korban materil dan non materil terhadap Rakyat yang tidak tau apa-apa. Dan masalah tersebut terjadi karena ulah petinggi negara yang berdampak bagi sosial masyarakat. Pada masa orde baru tahun 1989 kondisi negara sedang tidak baik dan banyak terjadi masalah besar pada tahun ini. Hal tersebut termasuk masalah kriminalitas karena mengakibatkan kerugian yang besar bagi masyarakat.

b) Masalah pembangunan

Pembangunan adalah suatu proses atau bentuk dalam melakukan perubahan yang dilakukan secara terperinci dan terencana untuk menuju modernitas dalam rangka pembinaan suatu bangsa. Pada syair lagu album *Mata Dewa* karya Iwan Fals yang

mengangkat masalah pembangunan yaitu terdapat pada lagu yang berjudul “Berkacalah Jakarta”. Pada lagu ini diceritakan tentang banyaknya bangunan gedung-gedung tinggi dikota besar tepatnya di Jakarta yang tidak memperhatikan ruang lingkup disekelilingnya. Hal ini terdapat pada kutipan di bawah ini.

*Apa yang kau cari belumkah kau dapati?
Di angkuh gedung-gedung tinggi*

*Lari kota Jakarta lupa kaki yang luka
Mengejek langkah kura-kura
Ingin sesuatu tak ingat bebanmu
Atau itu ulahmu kota*

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa terhadap para pejabat atau penguasa di Ibu Kota Jakarta yang ingin melakukan pembangunnn tanpa melihat keadaan rakyat kecil yang menghuni di Kota Jakarta dengan berbagai persoalan yang belum bisa teratasi seperti ekonomi, kesehatan dan pendidikan kaum rakyat kecil namun semuanya tetap dipaksakan hanya untuk memenuhi keinginan para penguasa. Jadi pembangunan materil tanpa diimbangi pembangunan manusia.

c) Masalah sosial

Masalah sosial yaitu suatu keadaan yang tidak diinginkan ada di dalam masyarakat karena dianggap bisa mengganggu ketentraman serta kenyamanan masyarakat dan perlu adanya tindakan untuk mengatasi persoalan itu. Pada syair lagu album *Mata Dewa* yang mengangkat masalah sosial diantaranya lagu “Air Mata Api”. Dalam lagu tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang dikucilkan dan ditindas oleh anak dari suatu penguasa. Hal tersebut bisa dilihat pada kutipan di bawah ini.

*Aku dijuluki orang sisa-sisa
Sebab kerap merintih, kerap menjerit
Aku tersinggung peduli nilai-nilai
Aku datang dengan segunung api*

*Mereka lari ke ketiak ibunya
'Ku tak peduli marahku pun menjadi
Mereka lari ke meja ayahnya*

Dari kutipan di tersebut dapat diketahui bahwa terdapat masalah sosial yang sedang terjadi. Masalah dikucilkan terdapat pada lirik //*Aku dijuluki orang sisa-sisa, Sebab kerap merintih, kerap menjerit*// . Kutipan tersebut juga menjelaskan bahwa bagi para oknum anak anak penguasa atau oknum pejabat yang bisa sewenang wenang terhadap rakyat kecil dengan dalih apapun yang penting jika dia salah menjadi harus menjadi benar dengan seakan akan dengan menggunakan drama-drama mereka menampilkan bahwa merekalah yang salah seperti Syairnya Air Mata Mereka adalah Api.

d) Masalah Pelacuran

Masalah pelacuran adalah masalah sosial yang paling besar pengaruhnya bagi perkembangan mental. Karena, akan merusak generasi selanjutnya apabila hal tersebut masih terjadi. Banyak faktor yang mengakibatkan seseorang bekerja sebagai pelacur. Masalah ekonomi merupakan penyebab utamanya. Membutuhkan uang secara cepat dan banyak tetapi tidak mempunyai kemampuan dan mengandalkan apa yang dipunyai dari seorang tersebut. Pada album *Mata Dewa* karya Iwan Fals ini terdapat sebuah lagu yang mengangkat tentang masalah pelacuran. Lagu tersebut berjudul “Perempuan Malam” yang berisi tentang kehidupan seorang perempuan malam yang harus berjuang untuk mencukupi kebutuhan perekonomiannya. Hal tersebut bisa di lihat pada kutipan dibawah ini.

*Perempuan malam di pinggir jerami
Nyanyikan doa, nyalakan api
Perempuan malam di pinggir jerami*

*Keringkan hati yang penuh tangis
Walau hanya sesaat
Segelas kopi, sebatang rokok*

Segurat catatan yang tersimpan

Dari kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa perempuan pekerja malam yang tetap tegar dengan pekerjaannya karena ekonomi, perdagangan manusia dan lain-lain. Ada juga yang memang tidak bisa keluar dari lingkungan tersebut karena keterpaksaan karena undang-undang yang tidak berpihak kepada mereka atau istilahnya mereka di depan tidak di sukai namun dibelakang dicintai atau diperlukan. Pemerintah seharusnya melindungi dan memberikan hak kepada perempuan agar mampu mengurangi masalah pelacuran yang semakin marak ini.

e) Masalah Lingkungan Hidup

Menurut Emil Salim (dalam Abdulsyani, 2002; 194) yang menyatakan bahwa dalam lingkungan hidup terdiri dari hal-hal yang ditimbulkan karena adanya interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan. Organisme hidup meliputi hewan, manusia, dan tumbuhan yang secara sendiri atau bersama dalam dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan.

Pada lagu dalam album Mata Dewa karya Iwan Fals ini membahas tentang lingkungan hidup yaitu pada lagu “Pinggiran Kota Besar” karena lagu ini berisi tentang banyaknya pencemaran yang mengancam kelangsungan kehidupan manusia dan lingkungan. Hal ini bisa dijelaskan pada kutipan di bawah ini.

***Cerobong asap pabrik
Berlomba ludahi langit
Barisan mobil besar
Gelisah angkut barang***

***Sungai kotor, bau, dan beracun
Penuh limbah kimia***

***Ikan-ikan pergi atau mati
Tak kulihat yang pasti***

Kutipan diatas menjelaskan bahwa makin banyaknya polusi yang diakibatkan ulah manusia yang berupa asap hitam yang ditimbulkan dari asap pabrik. Mobil besar

yang keluar masuk mengambil barang juga mengakibatkan polusi yang terdapat di asap kendaraannya. Air sungai pun menjadi kotor, bau dan beracun akibat pembuangan limbah pabrik yang tidak diolah terlebih dahulu. Para penguasa pemerintahan yang tutup mata masalah akibat tentang lingkungan khususnya di Pinggiran Kota Besar yang disitu banyak pabrik atau tempat usaha yang tidak mengelola limbah dengan benar sesuai standar keamanan sehingga lingkungan di pinggiran kota besar terjadi Polusi besar-besaran yang merusak bumi, laut udara dan yang terkandung di dalamnya termasuk Manusia. Pemerintah seharusnya juga membuat solusi bagaimana mengurangi limbah pabrik tersebut. Dan sebagai masyarakat yang tinggal di daerah pabrik harus sadar akan polusi yang ditimbulkan pabrik tersebut. Melakukan berbagai upaya untuk menguranginya seperti menanam pohon untuk mengurangi polusi udara akibat cerobong asap.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap syair lagu dalam album *Mata Dewa* karya Iwan Fals, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yaitu dari 10 lagu dalam album *Mata Dewa* ini mengangkat tema sosial yang berbeda-beda. Pengarang membuat lagu ini berdasarkan apa yang sedang ia alami pada waktu itu kemudian mengekspresikannya dalam sebuah lagu. Pada syair lagu album *Mata Dewa* terdapat beberapa masalah sosial, beberapa diantaranya yaitu masalah kriminalitas, masalah pembangunan atau kependudukan, masalah sosial, masalah kemiskinan, dan masalah lingkungan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2011. "*Pembelajaran Sastra Apersiaitif dengan Rekreasi-Responsif, Redeskripsi dalam Perspektif KBK*". (online), (<https://aliimronalmaruf.blogspot.com/2011/04/kbk.html/?m=1>), diakses 22 Juni 2020.

- Anggraeni, Hardiyanti dan Awang D. 2018. *Kritik Sosial Dalam Musik (Analisis Wacana Kritis Pada Lirik Lagu “Negri Ngeri” Oleh Grup Musik Punk Marjinal)*,01(02), 3-16.
- Huda, Miftakhul, Anggi N, dan Riska D.P. 2019. *Dinamika Sosial dalam Novel Pencari Harta Karun dan Five On A Hike Together*. Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya,47(01) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/5116>, diakses 29 Juli 2020
- Huda, Miftakhul, Rahmah P.2010. “*Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Guru SMP/MTS di Surakarta*”. Jurnal Warta, 13(01),89-97 <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/2052/Miftakhul%20Huda.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses 29Juli 2020.
- Ismiyatin, Laela, dkk. 2019. *Pergeseran Aspek Pragmatis pada Lirik Lagu Anak Modern*. Urecol
- Michael W, R.A. 2014. *Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Iwan Fals Periode Tahun 1980- 1992*. Jurnal Buana Sastra, 1(01)
- Mussaif, Moh M.2019. “*Kritik Sosial dalam Lirik Lagu “Indonesia” Karya Rhoma Irama*”. Nusa, 14(2)
- Setyoningrum, Indri, Husnul K, Riki K, dan Miftakhul Huda. *Struktur Sosial Dalam Serat Yusuf Dan Puisi Asmaradana Karya Goenawan Mohamad*. Prosiding Semnas Kbsp V. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9889>, diakses 4 Agustus 2020
- Werren, Austin dan Rene Wellek.1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia